

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang langsung turun atau terjun kelapangan (Field Research) untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi sesuai tujuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian, sehingga data yang didapat akan diproses dan di analisis lebih lanjut untuk dipertanggungjawabkan sebagai hasil karya tulis ilmiah atau sebuah penelitian (Mcmanus, 2007).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk pengumpulan, analisis, interpretasi, dan penulisan laporan data yang berbeda dari pendekatan kuantitatif (Creswell, 2013, hlm. 184) Penelitian kualitatif lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi maupun data-data secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Arikonto, 2002, hlm. 246).

#### **B. Lokasi dan alasan memilih lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dikhususkan pada suatu badan usaha koperasi syariah yang dinamakan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yang berdirinya tanggal 1 Januari 2012 bertempat di Jl. Arjuna IV no 16 depan Masjid Al-Ummah, kelurahan Pemurus Dalam, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Adapun alasan penelitian ini bertempat di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, karena terdapat masalah yang mendasar yang terkait dengan penanganan risiko pembiayaan murabahah UMKM, di samping itu

terdapat kemudahan dalam berinteraksi disana karena pengurus koperasi sangat terbuka akan kritikan maupun saran dari orang luar.

### **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai Variabel-variabel yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti sesuai kebutuhan atau keperluan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 2 (Dua) Orang Ketua dan Sekrertaris Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Objek pnenlitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Adapun Objek penelitian ini adalah Efektivitas Penanganan Risiko Pembiayaan Murabahah UMKM di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, merupakan data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun lembaga seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis. Data primer terdiri dari (1) Efektivitas penanganan risiko pembiayaan murabahah UMKM di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin (2) Apa saja kendala dalam penanganan risiko pembiayaan murabahah UMKM di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.
- b. Data sekunder, merupaktan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa data tentang identitas informan dan gambaran umum lokasi penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti di koperasi konsumen syariah Arrahmah Banjarmasin. Informan disini berjumlah 2 orang. Yaitu Ketua dan Sekretaris Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian, hal ini berkaitan dengan Efektivitas Penanganan Risiko Pembiayaan Murabahah UMKM pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah, teknik yang digunakan melalui beberapa metode, diantaranya.

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan. Peneliti mengamatai tentang hal yang berhubungan dengan kinerja karyawan dalam mengatasi pembiayaan murabahah UMKM di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.
2. Wawancara adalah suatu proses dengan menggunakan teknik tanya jawab secara langsung kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan masih berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga ttmasih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan.
3. Dokumentasi Merupakan jenis data penelitian yang antara lain berupa : jurnal, surat-surat atau data dalam bentuk laporan program. Dalam hal ini

penulis melakukan pengumpulan data pada periode 2020 yang terdapat pada koperasi konsumen syariah arrahmah Banjarmasin.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Setelah data-data yang diperlukan digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Editing (Pemeriksaan Data) adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama kelengkapan jawaban, kejelasan makna, keterbacaantulisan, kesesuaian dan relevansinya dengan penelitian yang lain.
- b. Kategorisasi Proses memeriksa data dan informasi yang lebih lanjut dari lapangan agar pada saat validitas data dapat diakui dan digunakan. Yang dimana prosesnya dengan membandingkan dua atau lebih, atau penggunaan tes tambahan, untuk memastikan keakuratan dan kebenaran informasi.
- c. Interpretasi data (Penafsiran Data), yaitu dengan memberikan penjelasan secukupnya pada data yang kurang jelas dipahami, sehingga mudah dimengerti dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang sudah disajikan.

### **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan pengelompokan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari

data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisis data proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide gagasan seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan tema dan ide itu. Metode yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penulis terlebih dahulu memaparkan semua data yang diperoleh dari pengamatan, kemudian menganalisisnya dengan berpedoman kepada sumber-sumber yang tertulis.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses yang merupakan penyederhanaan, penggolongan, pemilahan sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam mengambil kesimpulan ataupun data yang konkrit.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis yang diperoleh dari informan dari hasil wawancara agar dapat menjadikan suatu kesimpulan. Penyajian data ini agar dapat memudahkan pembaca dalam menarik kesimpulan. Tahap penyajian data ini peneliti melakukan sistem display (penyajian) data secara sistematis, dan juga data dikategorikan keberbagai tema-tema inti.

c. Penyimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi namun terlebih dahulu melakukan reduksi

data. Data yang sudah di reduksi kemudian disajikan secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan sementara, berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.

d. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)

Pada tahap ini dilakukan analisis dan penentuan keputusan menggunakan pendekatan analisis SWOT. Berdasarkan analisis SWOT dirumuskan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT yang mana evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Bahwa analisis SWOT ini semata-mata sebagai sebuah analisa yang ditunjukkan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi, dan mampu memberikan jalan keluar bagi permasalahan yang akan dihadapi.

**Tabel 3.1: Matriks SWOT**

Internal Eksternal	STRENGTH-S Daftar kekuatan	WEAKNESS-W Daftar kelemahan
OPPURTUNITY-O Daftar peluang	STRATEGI S-O Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI W-O Atasi kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATHS-T Daftar ancaman	STRATEGI S-T Gunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	STRATEGI W-T Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Freddy Randkuti, SWOT Balanced Scorecard.

Keterangan :

1. Strategi SO, yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
2. Strategi ST, yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki objek untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi WO, yaitu pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi WT, yaitu kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.